

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis bahas diatas mengenai Sistem Rekrutmen Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kualitas Kerja Pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat, maka kesimpulan yang dapat penulis ambil yaitu:

1. Proses seleksi pegawai di PT Kereta Api Indonesia (Persero) sangat efektif dan selektif. Tahap seleksi pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat yaitu Tahap Administrasi, Tahap Tes Kesehatan Awal, Tahap Psikologi, Tahap Wawancara, Tahap Kesehatan Akhir, Program Orientasi Kerja (POK), Tes Kesehatan Akhir untuk pengangkatan serta Pengangkatan dimana peserta menandatangani perjanjian kerja dan akan menerima Surat Keputusan (SK) untuk penetapan menjadi Calon Pekerja.
2. Memang terdapat dampak kinerja pegawai terhadap kualitas dan efektifitas bekerja di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre II Sumatera Barat yang menyebabkan masih ada ruang untuk perbaikan sehingga akan meningkatkan kualitas yang lebih baik lagi, salah satunya penempatan yang belum sesuai dengan kualifikasi pendidikan yang dimiliki oleh pegawai yang ditempatkan.

## 5.2 SARAN

Adapun beberapa saran yang diberikan oleh penulis yang berkaitan dengan Sistem Rekrutmen Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kualitas Kerja Pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dalam rekrutmen pegawai pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat para HRD atau pihak yang terkait dalam menyeleksi pegawai tetap berpedoman pada ketentuan dan pedoman yang telah ditetapkan.
2. Meminimalisir kekurangan yang ditemukan dilapangan terlihat masih banyak pegawai belum sesuai dengan latar belakang pendidikan yang diperlukan sebaiknya untuk rekrutmen selanjutnya sesuai bidang ilmu yang dimiliki oleh calon pegawai. Penyesuaian standar syarat spesifikasi/ kualifikasi untuk para pelamar serta efektifitas dalam waktu sistem rekrutmen yang berjalan.
3. Penempatan penting untuk produktifitas pegawai karena bisa meningkatkan produktifitas kerja, jika calon pegawai diletakkan pada posisi yang bukan bidangnya maka produktifitas kerja calon pegawai menjadi terhambat. Jadi saya harap untuk para pimpinan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat bisa lebih selektif untuk menentukan penempatan calon pegawai.